

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh

Nama : YUNI AZHARI
NPM : 1905170169
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YUNI AZHARI
N P M : 1905170169
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)

(Suva Sangaya, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : YUNI AZHARI
NPM : 1905170169
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2023

Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

er

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : YUNI AZHARI
N P M : 1905170169
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah - perjas fenomena masalah	07/1-23	Sh.
Bab 2	- Perbaiki yang di koreksi - Cek kerangka konseptual dan sesuaikan	08/2-23	Sh.
Bab 3	- Teknik pengumpulan data perbaiki dan sesuaikan	15/3-23	Sh.
Bab 4	- Hasil penelitian dan pembahasan perbaiki	19/5-23	Sh.
Bab 5	- kesimpulan dan saran di sesuaikan		Sh.
Daftar Pustaka	- perbaiki Mendeley		Sh.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Saing		Sh.

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE.,M.Si)

Medan, 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUNI AZHARI
NPM : 1905170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Medan, 13 Juli 2023
Yang menyatakan**



**YUNI AZHARI
NPM. 1905170169**

ABSTRAK

Analisis sistem pengendalian intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero)

Yuni Azhari

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

[@yuniazhari100e@gmail.com](mailto:yuniazhari100e@gmail.com)

Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya manajemen yang sudah ditetapkan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pedoman evaluasi sistem pengendalian intern dengan mengacu kepada COSO (*Committe of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) tahun 2013. PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan Badan Usaha Milik Negara bidang perkebunan yang berkedudukan di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari studi dokumentasi dan wawancara. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk melihat bagaimana sistem pengendalian intern di PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan komponen COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan pengawasan dan pemantauan dinilai efektif karena seluruh unsur sudah sesuai dengan prinsip atau teori yang ditetapkan.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian intern, PT Perkebunan Nusantara IV
(Persero)**

ABSTRACT

Internal control system analysis at PT. Nusantara IV Plantation (Persero)

Yuni Azhari

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, UMSU
[@yuniazhari100e@gmail.com](mailto:yuniazhari100e@gmail.com)

The internal control system is an organizational method and business method used to increase the effectiveness and efficiency of maintaining assets, providing accurate information, encouraging compliance with established management. Based on the Decree of the Board of Directors concerning guidelines for evaluating the internal control system with reference to COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission) in 2013. PT. Perkebunan Nusantara IV is a State-Owned Enterprise in the plantation sector domiciled in North Sumatra Province. This research was conducted to determine the internal control system at PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). This study used a qualitative approach with primary data sources obtained from the study documentation and interviews. The analysis carried out in this study uses descriptive statistics to see how the internal control system is at PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Based on the results of the study, it was concluded that the internal control system at PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) is based on the COSO component, namely the control environment, risk assessment, control activities, information systems and supervision and monitoring are considered effective because all elements are in accordance with established principles or theories.

Keywords: Internal Control System, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berdasarkan pengamatan yang peneliti jalankan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Skripsi ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan skripsi ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayah tercinta Rubiman dan bunda tercinta Sunartik Serta teman-teman saya tersayang, Syahru Ramadhan, Riany Fraggita, Cut Khairunnisa, dan Seren Paulina yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta support dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

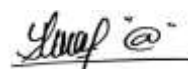
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
9. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada mereka. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023

Peneliti



YUNI AZHARI
NPM. 1905170169

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Uraian Teoritis	6
2.1.1. Sistem Pengendalian Intern.....	6
2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	6
2.1.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern	7
2.1.1.3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	9
2.1.1.4. Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern	11
2.1.1.5. Karakteristik Sistem Pengendalian Intern.....	11
2.1.1.6. Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.1.1.7. Prinsip Sistem Pengendalian Intern	14
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Pendekatan Penelitian	24
3.2. Definisi Operasional.....	24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Hasil Penelitian	29
4.2. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penjualan dan Laba Usaha PTPN IV	2
Tabel 2.1 Prinsip Pengendalian COSO	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian	27
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden.....	29
Tabel 4.2 Skala Interval	30
Tabel 4.3 Perkembangan Penjualan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Total Skor Jawaban Lingkungan Pengendalian	31
Gambar 4.2 Total Skor Jawaban Penentuan Resiko	32
Gambar 4.3 Total Skor Jawaban Aktivitas Pengendalian	33
Gambar 4.4 Total Skor Jawaban Informasi dan Komunikasi	34
Gambar 4.4 Total Skor Jawaban Pengawasan dan Pemantauan	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyadi (2016:300): “Struktur pengendalian intern suatu organisasi terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat dicapai”. Kecurangan sering terjadi dalam siklus kerja yang dapat membuat kerugian pada suatu perusahaan. Kecurangan yang mungkin dapat terjadi pada bagian piutang adalah tidak mencatat pembayaran dari debitur dan menunda mencatat pembayaran piutang (*cash lapping*) sehingga dana piutang yang sudah dibayar tertunda masuk kedalam kas perusahaan, melakukan pembukuan palsu atas mutasi piutang dan lain sebagainya. Sistem pengendalian intern adalah salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengantisipasi kecurangan.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk membantu organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya masing-masing dan juga untuk melindungi aset internal perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal berarti bahwa semua data dalam satu departemen akan diperiksa secara otomatis oleh departemen lain dalam perusahaan. (Mulyadi, 2016)

Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya manajemen yang

sudah ditetapkan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pedoman evaluasi sistem pengendalian intern dengan mengacu kepada COSO (*Committe of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) tahun 2013. PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan Badan Usaha Milik Negara bidang perkebunan yang berkedudukan di Provinsi Sumatera Utara. Pada umumnya perusahaan-perusahaan perkebunan di Sumatrara Utara memiliki sejarah panjang sejak zaman Belanda. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perkembangan Penjualan dan Laba Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan)

Tahun	Penjualan	Laba Usaha	Jumlah Asset	Jumlah Liabilities
2017	5.620.786	1.089.183	14.433.786	7.631.697
2018	5.244.598	1.045.954	17.030.899	9.292.873
2019	4.753.412	707.882	17.941.799	10.834.308
2020	6.349.127	1.443.249	18.499.471	11.321.511
2021	9.329.796	3.173.682	21.189.385	11.284.761

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel di atas dapat dijelaskan fenomena bahwa pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan, dimana pada tahun 2018 penjualan sebesar 5.244.598 menurun di tahun 2019 menjadi 4.753.412, kemudian laba pada tahun 2018 sebesar 1.045.954 menurun di tahun 2019 menjadi 707.882, kemudian jumlah hutang dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan, tentunya hal ini merupakan sebuah fenomena masalah karena setiap perusahaan tentunya memiliki target dalam hal peningkatan penjualan dan laba, hal ini mengindikasikan ada masalah yang terjadi dalam hal pengendalian intern perusahaan yang belum efektif, karena Menurut COSO dalam Sunarto (2003:138), pengendalian intern ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh

dewan komisaris, manajemen, personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal ini keadilan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan efektivitas dan efisiensi operasi. Artinya dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan perusahaan dapat bekerja dan beroperasi secara efektif dan efisien, menyajikan informasi yang dapat diyakini kebenarannya dan semua pihak akan mematuhi peraturan dan kebijakan yang ada baik peraturan dan kebijakan perusahaan ataupun aturan (legal/hukum) pemerintah.

Ada 5 (lima) komponen pengendalian internal menurut COSO 2013, yaitu meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*) dan Pemantauan (*Monitoring*).

Adapun fenomena yang terjadi berdasarkan hasil pra riset adalah Pertama, Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Lingkungan Pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar untuk melaksanakan pengendalian internal. Dalam unsur lingkungan pengendalian masalah yang terjadi yaitu penurunan laba di tahun 2019 yang dapat diindikasikan bahwa struktur manajemen yang belum efektif dalam perencanaan laba dan efisiensi biaya.

Kedua, Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Penilaian risiko merupakan suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko pencapaian tujuan Perseroan, serta menetapkan bagaimana cara mengendalikan atau mengelola risiko-risiko tersebut. Penurunan laba di tahun

2019 bisa saja terjadi akibat belum maksimalnya penilaian resiko yang dilakukan oleh perusahaan akibat penjualan yang mengalami penurunan.

Teori COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*) menyatakan bahwa, “Pemeriksaan merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan dilaksanakannya kebijakan manajemen dan bahwa resiko sudah diantisipasi”. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan dengan baik untuk meminimalkan risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sehubungan dengan fenomena yang dialami perusahaan maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis permasalahan yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan jumlah hutang dari tahun 2018 sampai dengan 2021 pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).
2. Dalam hal lingkungan pengendalian, struktur manajemen yang belum efektif dalam perencanaan laba dan efisiensi biaya.
3. Tingkat penerapan pengendalian belum optimal terhadap risiko yang ada.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah sistem pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV sudah berjalan dengan efektif?.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV sudah berjalan efektif.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat akademis dari penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan ilmu akuntansi, diharapkan dapat di kembangkan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya baik dalam unit yang sama maupun dalam unit yang berbeda.
- b. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem pengendalian internal, khususnya penjualan dan pengendalian piutang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal dan dapat mengembangkan dalam hal penjualan dan pengendalian piutang ataupun faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen, sebagai bahan masukan dalam mengefektifkan sistem pengendalian internal penjualan.
- b. Bagi divisi penjualan, sebagai bahan masukan dalam pengendalian penjualan.
- c. Bagi perusahaan lain sebagai bahan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal penjualan dan piutang usaha guna mencapai kinerja yang sehat

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Sistem Pengendalian Internal

2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sawyers (2005:58), mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) kehandalan pelaporan keuangan; (b) efektivitas dan efisiensi operasi; dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Hanel, 2013).

Model COSO adalah salah satu model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh para auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan *internal control*. Menurut COSO Sunarto (2003:138), pengendalian intern ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal ini keadilan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan efektivitas dan efisiensi operasi. Artinya dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan perusahaan dapat bekerja dan beroperasi secara efektif dan efisien, menyajikan informasi yang dapat diyakini kebenarannya dan semua pihak akan mematuhi peraturan dan kebijakan yang ada baik peraturan dan kebijakan perusahaan ataupun aturan (legal/hukum) pemerintah.

Mulyadi (2014:163) mengartikan sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Tjodi et al., 2017). Sedangkan menurut Warren Reeve Fess (2006:235) pengertian pengendalian intern (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang dapat disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti (Purnomo, 2014).

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinyan serta mempunyai peranan yang sangat penting untuk perusahaan supaya pimpinan dapat menilai dan melihat struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya.

2.1.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva perusahaan dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern memiliki tujuan untuk mengukur, mengawasi dan mengarahkan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai (Hanum & Ultari, 2019).

Menurut Sanyoto (2007:257) tujuan pengendalian intern menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), untuk menyediakan data yang dapat diandalkan, untuk mendorong kepatuhan terhadap kebijakan akuntansi, untuk

melindungi aset dan catatan.

Menurut Mulyadi (2010:163) “Tujuan sistem pengendalian internal” adalah:

a. Menjaga kekayaan perusahaan

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian internal yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang usaha akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang efektif dan efisien karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

c. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

Agar mencapai maksud dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang tepat, yang dapat membantu perusahaan mengelola kekayaan dengan memelihara catatan aset yang baik. Jika struktur pengendalian internal perusahaan lemah maka kesalahan dapat terjadi. Hal ini juga dapat membawa kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Menurut Baridwan (2012:13) bahwa suatu sistem pengendalian intern yang baik akan berguna untuk (Adhariani, 2017):

- 1) Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.
- 2) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
- 3) Memajukan efisiensi dalam operasi.
- 4) Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Mulyadi (2003), secara teori bahwa sistem pengendalian intern dikatakan efektif jika sistem tersebut telah benar-benar sesuai dengan yang direncanakan oleh perusahaan (Hanum et al., 2021).

2.1.1.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur pokok pengendalian intern menurut Mulyadi (2001:165) adalah sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpangan dari fungsi akuntansi.

b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi. Oleh karena itu, penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi.

a. Kepala fungsi gudang berwenang mengajukan permintaan pembelian dengan surat permintaan pembelian yang ditunjukkan kepada fungsi pembelian.

b. Kepala fungsi pembelian berwenang memberikan otorisasi pada surat order pembelian yang diterbitkan oleh fungsi pembelian.

3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktek yang sehat adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan formulir bernomor urut cetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.

b. Pemeriksaan mendadak hal ini mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban yang dapat diandalkan.

2.1.1.4. Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2001:164) mengemukakan jenis pengendalian intern yaitu:

1. Pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*)

Merupakan bagian dari sistem pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang baik. Pengendalian intern yang baik akan menjamin kekayaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

2. Pengendalian intern administratif

Meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mendorong edisiensi dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.1.5. Karakteristik Sistem Pengendalian Internal yang Baik

AICPA (*American Institute Certified Public Accountant*) (2001:45) struktur pengendalian intern yang baik memiliki karakteristik yang meliputi:

1. Suatu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat untuk memungkinkan pengendalian akuntansi yang memadai terhadap aktiva, utang, pendapatan, dan biaya.

2. Praktik yang sehat diikuti dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi.
3. Kualitas pengamat yang sesuai dengan tanggung jawab.

Karakteristik yang baik akan mendukung terciptanya pengendalian intern yang efektif. Rencana organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat, praktik yang sehat serta kualitas pengamat yang sesuai harus terintegrasi dengan baik dalam hal pelaksanaan kerjanya.

2.1.1.6. Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal harus baik dalam suatu perusahaan supaya tujuan perusahaan berjalan dengan baik dan tidak ada penyalahgunaan, namun setiap sistem memiliki kelemahan dan keterbatasan dalam proses implementasi sehingga terjadinya penyalahgunaan yang mengakibatkan kerugian terhadap suatu perusahaan.

Adapun kelemahan dan keterbatasan sistem pengendalian intern menurut Sanyoto (2007, hal:253) diantaranya: (Zulvia, 2015)

1) Persengkongkolan (kolusi)

Pengendalian intern mengusahakan agar persengkongkolan dapat dihindari sejah mungkin, contohnya dengan mengharuskan kita bertugas, larangan dalam menjalankan tugas-tugas yang bertentangan oleh mereka yang mempunyai hubungan kekeluargaan, keharusan mengambil cuti dan lain sebagainya. Akan tetapi, pengendalian tidak dapat menjamin bahwa persengkongkolan tidak terjadi.

2) Perubahan

Banyak kebodohan terjadi pada sistem pengendalian intern pada

suatu perusahaan harus selalu dipengaruhi sesuai dengan perkembangan kondisi dan teknologi.

3) Kelemahan manusia

Banyak kebobrohan terjadi pada sistem pengendalian intern yang secara teoritis. Hal tersebut tersebut terjadi karena lemahnya pelaksanaan yang dilakukan oleh personal yang bersangkutan. Oleh karena itu, personal yang paham dan kompeten untuk menjalankan salah satu unsur terpenting dalam pengendalian intern.

4) Azas atas manfaat

Pengendalian juga harus mempertimbangkan biaya kegunaannya, biasanya yang sering terjadi hanya untuk mengendalikan hal-hal tertentu melebihi kegunaannya atau manfaat tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Menurut Mulyadi (2002:181) adapun keterbatasan sistem pengendalian intern sebagai berikut: (Suwarianti & Sumadi, 2020)

1. Kesalahan dalam pertimbangan

Kesalahan dalam pertimbangan keputusan bisnis yang diambil biasanya dilakukan oleh manajemen atau personil lainnya. Kesalahan dapat disebabkan karena tidak memadai informasi yang diterima dan keterbatasan waktu.

2. Gangguan

Adanya kekeliruan dalam memahami perintah, terjadi kesalahan karena kelainan dan perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam personal atau dalam sistem dan prosedur yang ditetapkan.

3. Kolusi

Kerja sama antara pihak-pihak yang terkait, seharusnya antara pihak-pihak tersebut saling mengawasi, bukannya saling bekerja sama untuk menutupi kesalahan-kesalahan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja.

4. Pengabaian oleh manajemen

Manajemen mengabaikan kebijakan dan sumber yang telah ditetapkan semata-mata untuk kepentingan pribadinya, sehingga pengawasan intern tidak berfungsi secara baik.

5. Biaya lawan manfaat

Biaya yang telah dikeluarkan untuk penetapan pengawasan intern tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari adanya penerapan sistem intern tersebut.

2.1.1.7. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

Menurut Hery (2012, hal 93) menyatakan prinsip-prinsip pengendalian internal terdiri dari:

- 1) Penetapan tanggung jawab.
- 2) Pemisahan tugas.
- 3) Dokumentasi.
- 4) Pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik.
- 5) Pengecekan independent atau verifikasi internal.

Tabel 2.1. Prinsip-Prinsip Pengendalian COSO

Komponen	Prinsip	
Lingkungan Pengendalian	1	Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis
	2	Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas
	3	Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan Pertanggungjawaban
	4	Komitmen pada kompetensi
	5	Mengembangkan akuntabilitas
Penilaian Risiko	6	Menetapkan tujuan dengan jelas
	7	Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan
	8	Menilai potensi risiko <i>fraud</i>
Aktivitas Pengendalian	9	Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan
	10	Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian
	11	Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi
Informasi dan komunikasi	12	Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur
	13	Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan
	14	Mengkomunikasikan secara internal
Aktivitas Pemantauan	15	Mengkomunikasikan secara eksternal
	16	Melaksanakan evaluasi berkala dan bekesinambungan
	17	Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan

Sumber: *The COSO Framework & SOX Compliance*, McNally, 2013

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian adalah sekumpulan dari standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi. Dewan direksi dan *top management* menetapkan ritme pada level tertinggi mengenai ketidakberdayaan pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Manajemen memperkuat harapan di berbagai tingkat organisasi. Lingkungan pengendalian terdiri dari integritas dan nilai-nilai etika

organisasi; parameter yang memungkinkan dewan direksi untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan tata kelolanya; struktur organisasi dan pembagian wewenang dan tanggung jawab; proses untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan kompetensi yang ketat seputar ukuran kinerja, insentif, dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Lingkungan pengendalian yang dihasilkan memiliki dampak yang meluas pada keseluruhan sistem pengendalian internal.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Setiap entitas menghadapi berbagai risiko dari sumber eksternal dan internal. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penilaian risiko terhadap entitas dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko akan dikelola.

Prasyarat untuk penilaian risiko tujuan, terkait pada berbagai tingkat entitas. manajemen menetapkan tujuan dalam kategori yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan dengan kejelasan yang cukup untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga mengharuskan untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat membuat pengendalian internal tidak efektif.

3. Aktivitas Kontrol (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk

mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian dilakukan di semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan di atas lingkungan teknologi. Mereka mungkin bersifat preventif atau detektif dan dapat mencakup berbagai aktivitas manual dan otomatis seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pemisahan tugas biasanya dibangun ke dalam pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian. Jika pemisahan tugas tidak praktis, manajemen memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian alternatif.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi diperlukan bagi entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuannya. Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Komunikasi adalah proses yang berkesinambungan dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah sarana dimana informasi disebarluaskan ke seluruh organisasi, mengalir ke atas, ke bawah, dan ke seluruh entitas. Hal ini memungkinkan personel untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus ditanggapi dengan serius. Komunikasi eksternal ada dua: memungkinkan komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan, dan memberikan informasi kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap persyaratan dan harapan. Menurut Lubis & Rambe (2021) Informasi berperan meningkatkan

kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk pengendalian untuk mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen. Evaluasi yang sedang berlangsung, yang dibangun ke dalam proses bisnis di berbagai tingkat entitas, memberikan informasi yang tepat waktu. Evaluasi terpisah, yang dilakukan secara berkala, akan bervariasi dalam lingkup dan frekuensi tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi yang sedang berlangsung, dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, badan atau manajemen pembuat standar yang diakui dan dewan direksi, dan kekurangan dikomunikasikan kepada manajemen dan dewan direksi sebagaimana mestinya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Peneliti merujuk pada data dari peneliti sebelumnya sebagai referensi untuk membedakan antara masalah peneliti sebelumnya dengan pertanyaan penelitian yang saat ini peneliti sedang meneliti. Tinjauan studi yang digunakan sebelumnya dalam penelitian ini adalah berikut ini:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Sumber
1	Gary Hamel	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Nusantara Surya Sakti	Deskriptif	Penerapan pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT. Nusantara Surya kurang efektif, hal ini terlihat dari diterapkannya unsur-unsur pengendalian intern piutang usaha yang layak dan memadai ditunjang dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang baik.	Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 274-281
2	Meilina Ardhariani	Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV. Varia Rasa Banjarmasin	Deskriptif Kualitatif	Pengendalian intern piutang masih belum dijalankan oleh perusahaan secara baik, karena tidak terdapatnya pemisahan fungsi yang tegas di dalam organisasi.	KINDAL, Vol 13, Nomor 3, Juli 2017, Halaman 290-300
3	Rita Indah Mustikowati	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada PT Arema Indonesia Malang)	Kualitatif	Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam unsur pengendalian intern masih belum baik, terlihat masih adanya rangkap jabatan, dokumen yang digunakan masih kurang, prosedurnya juga masih kurang, sehingga belum dapat meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan dan perlu adanya perbaikan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk memaksimalkan tujuan perusahaan.	Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)

2.3. Kerangka Konseptual

Sistem pengendalian internal menurut Warren Reeve Fess (2006, hal,235) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Terdapat lima unsur pengendalian internal yang saling berkaitan agar suatu pengendalian internal dapat berfungsi secara efisien dan efektif. Unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organisasi*) terdiri dari 5 unsur yaitu: Lingkungan pengendalian, Aktifitas pengendalian, Penilaian resiko, Informasi komunikasi dan Pengawasan. Melalui sistem pengendalian internal, perusahaan mampu meminimalkan kesalahan yang disengaja dan tidak disengaja dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, sehingga secara efektif dapat meningkatkan penjualan dan laba serta dapat mengelola risiko tidak tertagihnya piutang usaha.

Lingkungan pengendalian merupakan pondasi awal untuk pengembangan sistem pengendalian internal dengan menyediakan disiplin dan struktur yang bersifat fundamental. Hal ini sangat menentukan warna dari sebuah perusahaan dan memberi dasar bagi cara pandang terhadap risiko dari setiap orang di dalam perusahaan tersebut. Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personel organisasi tentang pentingnya sebuah pengendalian. (Zamzami et al. 2018) Lingkungan pengendalian terdiri atas tindakan, kebijakan, prosedur, yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas

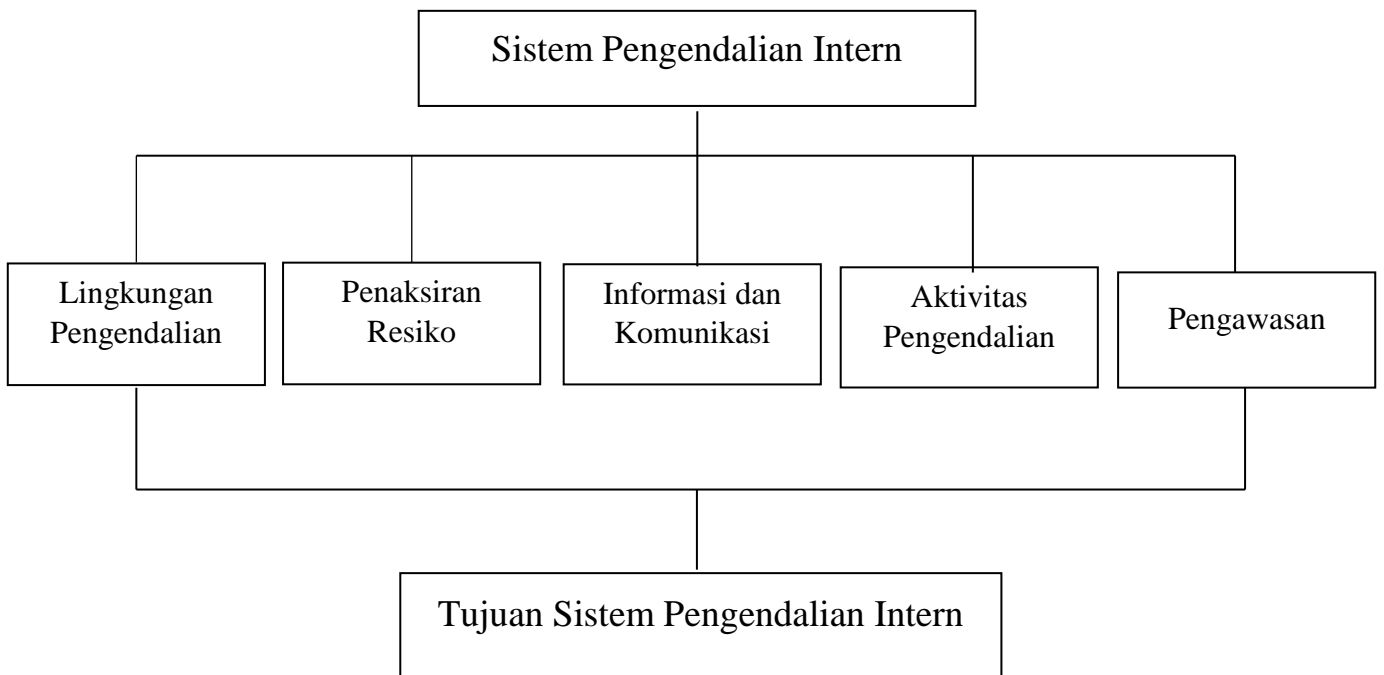
tersebut. Inti dari keberhasilan dalam pengendalian entitas terletak pada sikap manajemen puncak sangat fokus terhadap pengendalian, maka anggota entitas lainnya juga akan bersikap demikian. (Hery, 2017)

Penilaian resiko merupakan aktivitas yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sebagai contoh, jika perusahaan sering mengalami kesulitan dalam menagih piutang usaha, maka perusahaan harus menyelenggarakan pengendalian yang memadai untuk mengatasi risiko lebih saji piutang usaha. (Hery, 2019) Penilaian risiko adalah keseluruhan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. penilaian risiko pada dasarnya adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam dalam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Tujuan penilaian risiko adalah menetapkan kemungkinan yang dapat terjadi dan dampak dari suatu kejadian yang menghambat pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan agar dapat dilakukan penanganan terhadap risiko secara tepat.

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas, sudah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian adalah tindakan aktif sebagai suatu bentuk reaksi atas hasil penilaian risiko yang telah dilakukan sehingga mampu mengurangi risiko yang ada. Kegiatan pengendalian ini mencakup kebijakan maupun prosedur yang ditetapkan oleh pimpinan sehingga membantu memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan instansi pemerintah telah tercapai

Informasi dan Komunikasi: Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian intern terhadap pelaporan keuangan. Informasi merupakan hasil dari data yang telah diolah yang akan digunakan sebagai media pengambilan keputusan, sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian informasi kepada pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan mendapat umpan balik. Informasi dan komunikasi yang berkualitas dan efektif dapat mempengaruhi kemampuan pimpinan untuk membuat keputusan yang tepat dan membantu pegawai untuk mampu memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga pada akhirnya mampu memperkuat efektivitas sistem pengendalian intern itu sendiri.

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Pengendalian intern adalah suatu proses evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menilai kualitas sepanjang waktu dan menentukan apakah pengendalian intern telah berjalan efektif. Pemantauan juga merupakan tindak lanjut atas temuan audit dan evaluasi lainnya sehingga dapat dilakukan perbaikan sesegera mungkin. Berdasarkan uraian di atas, gagasan tersebut dapat digambarkan sebagai kerangka berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis guna memberikan gambaran yang cukup jelas tentang objek penelitian. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan), yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan sistem pengendalian intern PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dilakukan peneliti merujuk pada standar COSO 2013 yang terdiri dari lima komponen yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Terdapat 17 (tujuh belas) indikator untuk kelima komponen tersebut, indikator-indikator tersebut berasal dari prinsip-prinsip COSO 2013.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Komponen COSO 2013	Definisi Operasional	Indikator
1.	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Lingkungan pengendalian adalah sekumpulan dari standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis 2. Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas. 3. Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan Pertanggungjawaban. 4. Komitmen pada kompetensi. 5. Mengembangkan

		internal di seluruh organisasi.	akuntabilitas.
2.	Penilaian Resiko (<i>Risk Assessment</i>)	Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penilaian risiko terhadap entitas dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko akan dikelola.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan dengan jelas 2. Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan 3. Menilai potensi risiko kecurangan 4. Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan
3.	Aktivitas Kontrol (<i>Control Activities</i>)	Aktivitas pengendalian adalah tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilaksanakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian 2. Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi 3. Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur
4.	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Informasi diperlukan bagi entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan 2. Mengkomunikasikan secara internal 3. Mengkomunikasikan secara eksternal

		mendukung pencapaian tujuannya. Komunikasi adalah proses yang berkesinambungan dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan.	
5.	Aktivitas Pemantauan (<i>Monitoring Activities</i>)	Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan evaluasi berkala dan bekesinambungan 2. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang berlokasi di Jalan Letjen Soeprapto No.2 Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dari bulan Maret sampai dengan Juli 2023 , dengan rencana sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian

NO	Proses Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■															
4.	Seminar Proposal					■															
5.	Revisi Proposal						■	■													
6.	Pengumpulan Data								■	■	■	■	■								
7.	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■			
8.	Bimbingan Skripsi																		■	■	
9.	Sidang Meja Hijau																			■	

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2016:63) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data menggunakan data primer (kuesioner) dan data sekunder (dokumentasi berupa *annual report*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara:

- a) Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan yang berupa *annual report* yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dari tahun 2017-2021 untuk keperluan pembahasan penelitian.

- b) Wawancara, yaitu melakukan komunikasi langsung dua arah kepada narasumber dan informan, dalam hal ini pihak SDM di PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:11) “Teknik analisis deskriptif adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan data yang yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti serta informasi dalam mengambil keputusan. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan mengumpulkan data terlebih dahulu yang kemudian diklarifikasi, dianalisis yang selanjutnya diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang di teliti.

Adapun tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data terkait dengan standar, proses, kinerja dan struktur dari PT Perkebunan Nusantara IV.
2. Menganalisis komponen sistem pengendalian internal
3. Melakukan interpretasi data atas sistem pengendalian internal yang dijalankan
4. Memberikan keterangan mengenai data yang penulis peroleh
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Klasifikasi Informan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada pihak internal perusahaan yang berhubungan langsung dengan sistem pengendalian intern yang dilakukan, adapun jumlah responden yang merespon dan mengisi kuesioner sebanyak 7 orang dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.1. Klasifikasi Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Jenis Kelamin :	
	- Laki-laki	5
	- Perempuan	2
2	Seksi :	
	- Internal Audit	5
	- Keuangan	2
3	Jabatan :	
	- Junior Manager	1
	- Operator	3
	- Staff	3

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 7 (tujuh) responden, berdasarkan jenis kelamin sebanyak 5 orang adalah laki-laki dan 2 orang adalah perempuan, kemudian berdasarkan seksi pekerjaan sebanyak 5 orang adalah internal audit dan 2 orang dari seksi keuangan, dan berdasarkan jabatan sebanyak 1 orang adalah junior manager , 3 orang operator dan 3 orang sebagai staff.

Dalam perhitungan total interval untuk menghitung tingkat efektifitas pengendalian internal pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= \text{Total pertanyaan} \times \text{total responden} \times \text{bobot tertinggi} \\ &= 17 \times 7 \times 5 \\ &= 595\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai terendah} &= \text{Total pertanyaan} \times \text{total responden} \times \text{bobot terendah} \\ &= 17 \times 7 \times 1 \\ &= 119\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jarak} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 595 - 119 \\ &= 476\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Jarak}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{476}{5} \\ &= 95\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan tabel penilaian efektifitas sebagai berikut :

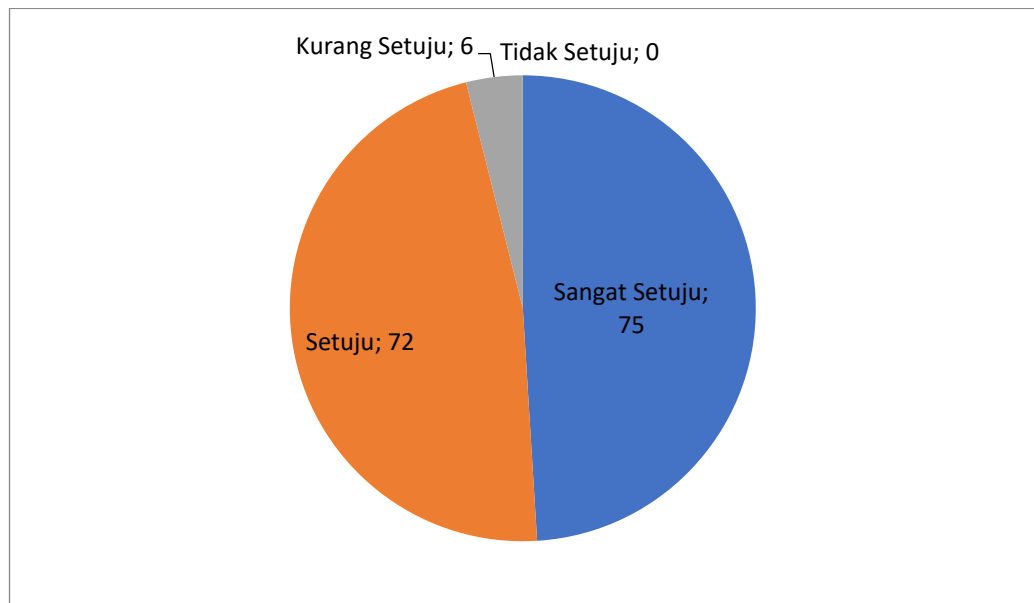
Tabel 4.2. Skala Interval Tingkat Efektifitas SPI pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)

No	Kelas Interval	Nilai	Keterangan
1	119-214	TE	Tidak Efektif
2	215-310	KE	Kurang Efektif
3	311-416	CE	Cukup Efektif
4	417-512	E	Efektif
5	513-595	SE	Sangat Efektif

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner di dapatkan hasil sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian



Gambar 4.1. Total Skor Jawaban Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan jawaban responden dapat dilihat bahwa Perusahaan memiliki komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dalam pengendalian intern sebanyak 4 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab sangat setuju, kemudian Perusahaan memiliki independensi direksi terhadap manajemen ketika menjalankan tugas dalam pengendalian intern sebanyak 4 menjawab sangat setuju, 2 menjawab setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju, kemudian Perusahaan memiliki struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggungjawaban dalam pengendalian intern sebanyak 3 menjawab sangat setuju, 3 menjawab setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju.

Selanjutnya Perusahaan memiliki komitmen pada kompetensi dalam pengendalian intern sebanyak 4 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab

sangat setuju, dan Perusahaan memiliki akuntabilitas dalam pengendalian intern sebanyak 5 menjawab setuju dan 2 menjawab sangat setuju.

b. Penentuan Resiko

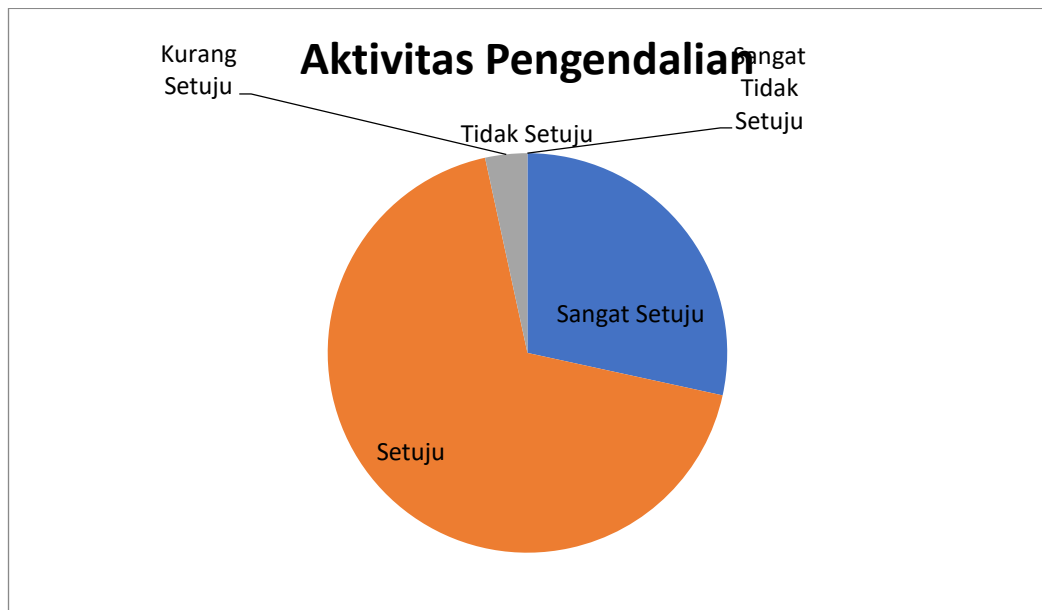


Gambar 4.2. Total Skor Jawaban Penentuan Resiko

Berdasarkan jawaban responden dapat dilihat bahwa Perusahaan memiliki penetapan tujuan dengan jelas dalam pengendalian intern sebanyak 4 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab sangat setuju, kemudian Perusahaan memiliki identifikasi dan analisa risiko dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab sangat setuju, kemudian Perusahaan memiliki cara dalam menilai potensi risiko kecurangan dalam pengendalian intern sebanyak 6 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju, dan selanjutnya Perusahaan memiliki cara dalam mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan dalam pengendalian intern

sebanyak 5 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab sangat setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju.

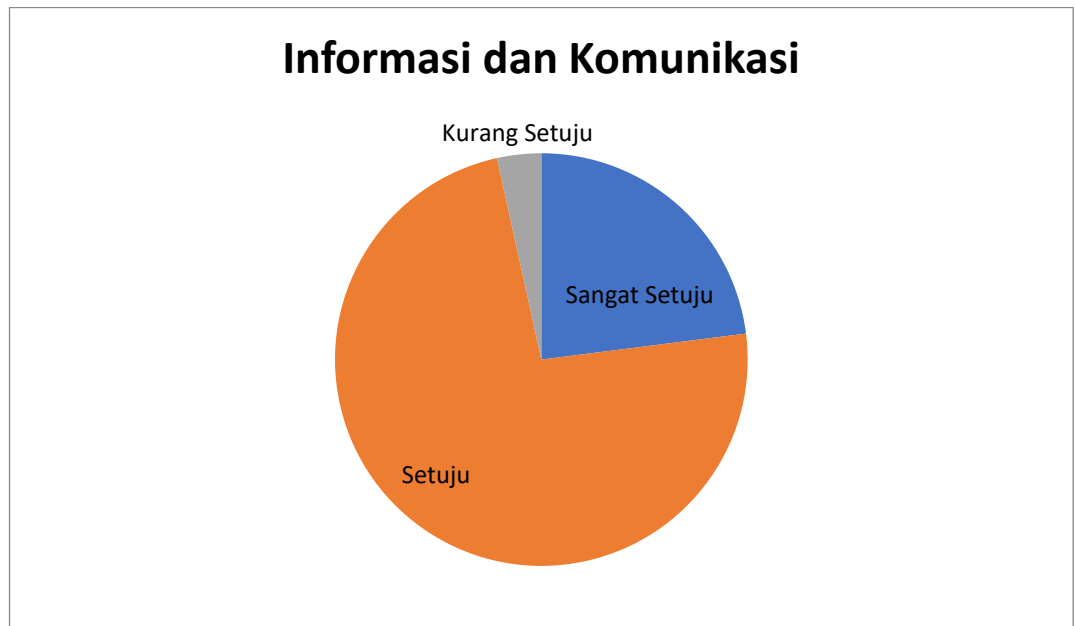
c. **Aktivitas Pengendalian**



Gambar 4.3. Total Skor Jawaban Aktivitas Pengendalian

Berdasarkan jawaban responden dapat dilihat bahwa Perusahaan menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab sangat setuju, Perusahaan menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab sangat setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju, Perusahaan menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur yang dijalankan dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab sangat setuju.

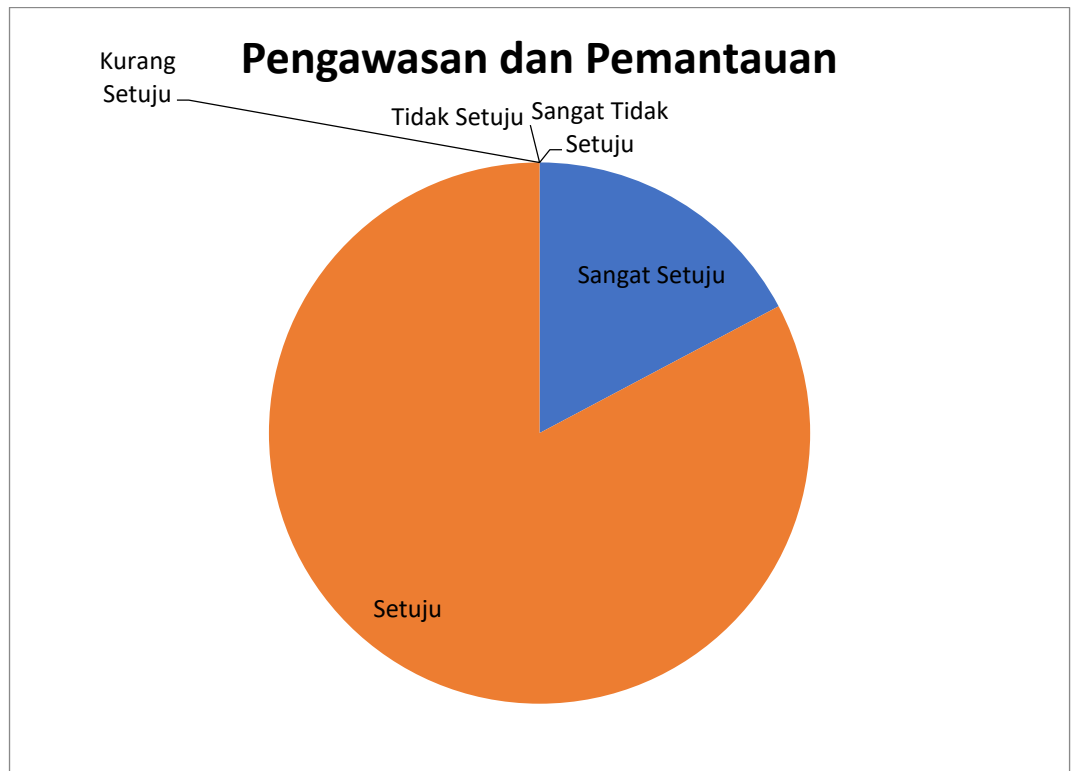
d. Informasi dan Komunikasi



Gambar 4.4. Total Skor Jawaban Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan jawaban responden dapat dilihat bahwa Perusahaan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab sangat setuju, Perusahaan melakukan komunikasi secara internal dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab sangat setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju, Perusahaan melakukan komunikasi secara eksternal dalam pengendalian intern sebanyak 6 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab sangat setuju.

e. Pengawasan dan Pemantauan



Gambar 4.5. Total Skor Jawaban Pengawasan dan Pemantauan

Berdasarkan jawaban responden dapat dilihat bahwa Perusahaan melaksanakan evaluasi berkala dan bekesinambungan dalam pengendalian intern sebanyak 5 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab sangat setuju, Perusahaan melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dalam pengendalian intern sebanyak 7 orang menjawab setuju.

4.1.3. Analisa Data Penelitian

Dalam melakukan pengendalian intern PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) melakukan analisis data atas fenomena yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3. Perkembangan Penjualan dan Laba Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan)

Tahun	Penjualan	Laba Usaha	Jumlah Asset	Jumlah Liabilities
2017	5.620.786	1.089.183	14.433.786	7.631.697
2018	5.244.598	1.045.954	17.030.899	9.292.873
2019	4.753.412	707.882	17.941.799	10.834.308
2020	6.349.127	1.443.249	18.499.471	11.321.511
2021	9.329.796	3.173.682	21.189.385	11.284.761

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel di atas dapat dijelaskan fenomena bahwa pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan, dimana pada tahun 2018 penjualan sebesar 5.244.598 menurun di tahun 2019 menjadi 4.753.412, kemudian laba pada tahun 2018 sebesar 1.045.954 menurun di tahun 2019 menjadi 707.882, kemudian jumlah hutang dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa penurunan laba perusahaan terjadi ditahun 2019 akibat penurunan penjualan atas permintaan produk , dalam hal pengendalian intern hal tersebut sudah diantisipasi oleh pihak perusahaan dengan melakukan upaya analisa dan perubahan yang signifikan atas permintaan terhadap produk, hal ini terbukti dapat meningkatkan penjualan dan laba pada 2 (dua) tahun berikutnya.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Sistem Pengendalian Intern Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Berdasarkan tabel uraian hasil evaluasi sistem pengendalian internal pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan lingkungan pengendalian dinilai berdasarkan 5 (lima) prinsip yang mencerminkan *compliance* dan *best practices* penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

- 1) Komitmen dalam integritas dan nilai-nilai etik
- 2) Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas
- 3) Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggungjawaban
- 4) Komitmen pada kompetensi
- 5) Mengembangkan akuntabilitas

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator lingkungan pengendalian di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati *best practices* penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Komitmen dalam integritas dan nilai-nilai etik

Direksi telah menetapkan aturan dan perilaku yang disusun atas dasar

integritas dan nilai-nilai etik dan telah dipahami oleh insan perusahaan. Direksi telah memberikan keteladanan atas pelaksanaan aturan perilaku, guna mendukung berfungsinya sistem pengendalian internal. Setiap penyimpangan atas pelaksanaan aturan perilaku telah diidentifikasi dan ditangani secara tepatwaktu dan konsisten.

- 2) Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas
Dewan komisaris telah menunjukkan independensi dari manajemen dan telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap perusahaan secara objektif dalam pengembangan dan pelaksanaan pengendalian internal. Dewan komisaris juga telah mengidentifikasi, mengembangkan, dan secara periodik mengevaluasi kemampuan keahlian yang dimiliki dan dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggungjawaban
Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan perusahaan.
Direksi telah memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dan menggunakan proses dan teknologi yang sesuai untuk melaksanakan tanggung jawab, serta memisahkan tugas pada berbagai tingkat dalam perusahaan. Direksi juga telah mendesain dan mengevaluasi alur pelaporan dari setiap struktur dalam organisasi perusahaan agar dapat menjaankan kewenangan dan tanggung jawab untuk mengelola aktivitas perusahaan.
- 4) Komitmen pada kompetensi
Perusahaan telah memiliki kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM)

dan standar kompetensi yang dibutuhkan serta telah mengembangkan rencana suksesi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu. Perusahaan memiliki komitmen untuk menarik minat, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

5) Mengembangkan akuntabilitas

Direksi telah menetapkan mekanisme untuk mengkomunikasikan dan menegakkan akuntabilitas individu dan telah melakukan evaluasi kinerja individu karyawan.

b. Penilaian Risiko

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 4 (empat) prinsip yang mencerminkan *compliance* dan *best practices* penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan dengan jelas
- 2) Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan
- 3) Menilai potensi risiko fraud
- 4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator penentuan resiko di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati *best practices* penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan tujuan dengan jelas

Perusahaan telah menetapkan tujuan dengan cukup jelas sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan pengukuran risiko. Tujuan perusahaan telah mencerminkan aspek kepatuhan, pelaporan internal, pelaporan untuk pihak eksternal.

2) Identifikasi dan analisa risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan
Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko-risiko diseluruh unit organisasi dan menganalisanya sebagai dasar untuk menentukan respon risiko.

3) Menilai potensi risiko *fraud*

Perusahaan telah melakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan potensi risiko kecurangan (*fraud*) yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

4) Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan

Perusahaan telah mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang secara signifikan dapat memengaruhi sistem pengendalian internal baik perubahan peraturan, perubahan perekonomian, perubahan lingkungan bisnis dan perubahan kepemimpinan.

c. Aktivitas Pengendalian

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 3 (tiga) prinsip yang mencerminkan *compliance* dan *best practices* penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

1) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian

2) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas

teknologi

3) Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator aktivitas pengendalian di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati *best practices* penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut .:

1) Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian

Perusahaan telah memilih mengembangkan aktivitas pengendalian yang mendukung mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima. Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi Perusahaan telah memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan. Pengendalian yang telah dilaksanakan meliputi pengendalian atas infrastruktur TI, pembatasan hak akses ke suatu TI sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya untuk melindungi aset perusahaan dari ancaman eksternal, dan pengendalian terkait proses pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan TI

2) Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur

Perusahaan telah mendefinisikan dan menjabarkan aktivitas pengendalian dalam bentuk kebijakan dan prosedur dan terdokumentasi.

d. Informasi dan Komunikasi

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 3 (tiga) prinsip yang mencerminkan *compliance* dan *best practices* penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

- 1) Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan
- 2) Mengkomunikasikan secara internal
- 3) Mengkomunikasikan secara eksternal

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator sistem informasi dan komunikasi di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati *best practices* penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan

Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung berfungsinya pengendalian internal.

- 2) Mengkomunikasikan secara internal

Perusahaan telah mengkomunikasikan informasi termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab pengendalian internal kepada seluruh insan perusahaan dalam rangka mendukung berfungsinya komponen

pengendalian internal. Namun masih terdapat kelemahan yaitu direksi belum menetapkan kebijakan/ prosedur terkait penggunaan metode komunikasi yang mempertimbangkan waktu, penggunaan dan sifat informasi.

3) Mengkomunikasikan secara eksternal

Perusahaan telah berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi pengendalian internal.

e. Pemantauan

Penerapan sistem pengendalian internal yang terkait dengan penilaian risiko dinilai berdasarkan 2 (dua) prinsip yang mencerminkan *compliance* dan *best practices* penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

- 1) Melaksanakan evaluasi berkala dan berkesinambungan
- 2) Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan defisiensi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator dengan capaian sudah baik, karena mayoritas menjawab bahwa penerapan indikator pengawasan dan penentuan di keterangan setuju. Seluruh prinsip sudah atau mendekati *best practices* penerapan sistem pengendalian internal dengan tingkat pemenuhan masing-masing prinsip dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan evaluasi berkala dan berkesinambungan

Perusahaan telah memilih, mengembangkan dan melakukan monitoring berkelanjutan secara real time dan evaluasi terpisah, untuk memastikan komponen sistem pengendalian internal ada dan berfungsi.

2) Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan defisiensi

Perusahaan telah melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan/ kekurangan (defisiensi) pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan perbaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan Lingkungan pengendalian dinilai efektif karena perusahaan telah memiliki integritas, independensi , struktur otorisasi, komitmen dan akuntabilitas dalam pengendalian intern.
2. Sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan penentuan resiko dinilai efektif karena perusahaan telah memiliki penetapan tujuan, identifikasi resiko, dan cara menganalisa perubahan yang signifikan dalam pengendalian intern, hanya saja cara menilai potensi resiko kecurangan yang perlu ditingkatkan.
3. Sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan aktivitas pengendalian perusahaan dinilai efektif karena Perusahaan telah menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian dalam pengendalian piutang, aktivitas pengendalian umum atas teknologi dan kebijakan dan prosedur yang dijalankan dalam pengendalian intern
4. Sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan informasi dan komunikasi dinilai efektif karena perusahaan telah memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas

dan relevan, melakukan komunikasi secara internal dan melakukan komunikasi secara eksternal dalam pengendalian inten

5. Sistem pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan pengawasan dan pemantauan dinilai efektif karena perusahaan telah melaksanakan evaluasi berkala dan berkelanjutan dan melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dalam pengendalian.

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan , adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

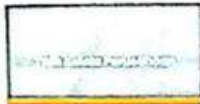
1. Bagi Perusahaan, agar cara menilai potensi resiko kecurangan ditingkatkan, misalnya dengan surat perjanjian jual beli yang mengikat, terlebih kepada stakeholder yang melakukan pembelian secara kredit agar dapat mengurangi potensi kredit macet yang tentunya akan berdampak kepada pengurangan kas perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel serta memperbanyak responden agar mendapatkan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, M. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada CV. Varia Rasa Banjarmasin. *KINDAI*, 13(3), 290–300.
- Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif dan Komponen. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 135–144.
- Effendi, S. (2015). Pengaruh Sistem Akuntansi Piutang dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Intern pada PT. Federal Internasional Finance (FIF). *Jurnal Measurement*, 9(1), 77–88.
- Hanel, G. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Pt Nusantara Surya Sakti. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 274–281.
- Hanum, Z. ... Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi ...*, 1, 811–816.
<https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/413>
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu “ Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri “*, 2, 342–358.
- Huda, S., & Mursal. (2017). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) | UAJY. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 11(April), 96–107.
<http://www.uajy.ac.id/tentang-uajy/unit-pendukung/lembaga-penelitian-dan-pengabdian-masyarakat-lppm/>
- Januri. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Intern, Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Persediaan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1, 78–84.
<https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/381>
- Lubis, H. Z., & Rambe, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Natalia; Soebandi, S., & Wardhana, R. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Piutang Pada PT GIS. *E-Jurnal Spirit Pro Patria*, 1(April), 54–68.
- Purnomo, L. I. (2014). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati.

Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(3), 361–373.

- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1, 830–840.
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 12(2), 125–139.
- Tahumang, S. ... Runtu, T. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Pt. Hasjrat Abadi Toyota Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 241–250. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17549.2017>
- Tjodi, A. M. ... Kalalo, M. Y. B. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Pt. Bank Sulutgo Kcp Ranotana. *Jurnal EMBA*, 5(2), 857–866.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.
- Zakiya, A. ... Taviyastuti, A. (2017). Analisis Efisiensi Pengelolaan Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Cabang Terminal. *Admisi Bisnis*, 1, 1–10.
- Zulvia, D. (2015). Analisis pengendalian intern piutang usaha pada koperasi pembangunan usaha sumbar. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 02(01), 8–19.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penjelasan Singkat Mengenai Pengendalian Internal Mencakup Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan secara berkesinambungan (*on going basis*) yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh insan Perusahaan, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan Keuangan yang akurat.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Mengurangi dampak kerugian keuangan.
- Penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan
- Pelanggaran aspek kehati-hatian, serta.
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi operasional.
- Keandalan dan kebenaran informasi.
- Kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan.
- Penggunaan sumber daya (*resources*) yang ekonomis dan efisien.
- Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program.
- Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Brief Explanation of Internal Control Including Financial and Operational Control

The Internal Control System is a supervisory process mechanism established by the Company's management on an on going basis whose quality of design and implementation is influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, designed to provide adequate assurance to:

- Maintain and secure the Company's assets.
- Ensure the availability of accurate financial reports.
- Improve compliance with applicable laws and regulations.
- Reduce the impact of financial losses.
- Deviations include fraud and
- Violation of the precautionary aspect, as well as.
- Improve organizational effectiveness and improve operational efficiency.
- Reliability and correctness of information.
- Company compliance with work plan policies, procedures and laws and regulations.
- Economical and efficient use of resources.
- Achieving the goals and objectives of the operation or program.
- Encouraging compliance with management policies.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian di Perusahaan melibatkan seluruh Insan PTPN IV, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan pengendalian harus direncanakan terlebih dahulu sebelum diterapkan agar dapat mengendalikan risiko yang mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian PTPN IV. Kegiatan pengendalian juga mencakup pada penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan PTPN IV sehari-hari. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh PTPN IV untuk pengendalian keuangan yaitu:

- Menyusun rencana kerja yang membahas strategi PTPN IV secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis;
- Pengendalian investasi;
- Alokasi biaya;
- Memantau RKAP dengan realisasi dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dibahas pada rapat Direksi saat dibutuhkan tindak lanjut Direksi;
- Perolehan laba agar dapat berjalan sesuai dengan rencana Perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh PTPN IV untuk Pengendalian Operasional yaitu agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

1. Pengendalian operasional Perusahaan menggunakan standar operating prosedur (SOP) yang merinci prosedur kerja setiap aktivitas operasional yang dilakukan oleh PTPN IV terkait produk & aktivitas baru termasuk mitigasi risiko operasional terkait.

Financial and Operational Control

The control system in the Company involves all PTPN IV personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Control activities must be planned in advance before being implemented in order to control risks that affect performance or result in losses for PTPN IV. Control activities also include the determination of control policies and procedures as well as an earlier verification process to ensure that these policies and procedures are consistently adhered to, and are activities that are inseparable from every function or every day-to-day PTPN IV activity. Control activities are implemented at all functional levels according to the Company's organizational structure.

Efforts made by PTPN IV for financial control are:

- Prepare a work plan that discusses the overall PTPN IV strategy which includes the direction of business development;
- Investment control;
- Cost allocation;
- Monitor the RKAP with the realization in reports that are made periodically and discussed at the Board of Directors meeting when a follow-up by the Board of Directors is needed;
- Earning profit so that it can run according to the Company's plan.

Efforts made by PTPN IV for Operational Control are so that operational activities are carried out effectively and efficiently.

1. Operational control The Company uses a standard operating procedure (SOP) which details the work procedures of each operational activity carried out by PTPN IV related to new products & activities including mitigation of related operational risks.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Aturan keputusan yang telah ditentukan lebih dahulu dalam jangka waktu yang relatif pendek. Perusahaan mengidentifikasi operasi-operasi dan aktivitas yang terkait dengan aspek penting lingkungan teridentifikasi sejalan dengan kebijakan, tujuan dan sasaran. 3. PTPN IV membuat struktur organisasi Perusahaan yang baik, dilengkapi dengan Divisi pengawasan/pengendalian sehingga dapat mendukung pengendalian operasional. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Decision rules that have been determined in advance in a relatively short period of time. The company identifies operations and activities related to the identified important environmental aspects in line with policies, goals and objectives. 3. PTPN IV establishes a good corporate organizational structure, equipped with a supervisory/controlling division so that it can support operational control. |
|---|--|

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka Internasional (COSO-International Control Framework)

Pengendalian Internal yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan kerangka pengendalian internal COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan sikap, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah dari Dewan Komisaris dan Direksi, dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional PTPN IV.
2. **Penilaian Risiko**
Unit kerja manajemen risiko mengidentifikasi, menganalisis & mengevaluasi serta menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. **Prosedur Pengendalian**
Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan telah diterapkan oleh PTPN IV terkait dengan aktivitas pengendalian.

Conformity of the Internal Control System with the International Framework (Coso- International Control Framework)

The Company's internal control is in accordance with the COSO internal control framework which consists of 5 (five) components, namely:

1. **Control Environment**
The control environment reflects the overall attitude, commitment, behavior, concern and steps of the Board of Commissioners and Board of Directors, in carrying out operational control activities of PTPN IV.
2. **Risk Assessment**
The risk management work unit identifies, analyzes & evaluates as well as assesses and manages relevant business risks.
3. **Control Procedure**
The actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and work unit within the Company's organizational structure have been implemented by PTPN IV related to control activities.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian Internal Perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen, pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Dilakukan melalui performance check Audit Internal oleh SPI dan Audit oleh eksternal (BPK, BPKP, KAP).

4. Information and Communication

Information and communication are important elements of the Company's internal control. Information on the control environment, risk assessment, control and monitoring procedures required by management, operational guidelines and ensure compliance with reporting laws and regulations in force.

5. Monitoring

Conducted through performance check Internal Audit by SPI and external audit (BPK, BPKP, KAP).

Penjelasan Mengenai Hasil Review & Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian Internal PTPN IV dilakukan pada tingkat entitas dan operasional. Review dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara berkala oleh auditor Internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku. SPI melakukan review dan evaluasi pada bagian-bagian yang diaudit yang ditetapkan dalam PKPT. Sedangkan secara entitas review dan evaluasi dilakukan oleh Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) pada saat pelaksanaan general audit pada setiap tutup buku. Hasil audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dituangkan dalam Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal.

Untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian intern, Perusahaan melakukan review dan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala.

Explanation of the Results of the Review and Evaluation Conducted on the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of PTPN IV's internal control system is carried out at the entity and operational levels. Review and evaluation of the effectiveness of the SPI is carried out periodically by internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures. SPI conducts reviews and evaluations on the audited sections specified in the PKPT. Meanwhile, as an entity, the review and evaluation is carried out by the External Auditor, namely the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik;KAP) at the time of the general audit at each closing. The results of the audit on the effectiveness of the SPI are stated in the Independent Auditor's Report on Compliance with Laws and Internal Controls.

To maintain and improve the effectiveness of the internal control and supervision system, the Company conducts periodic reviews and evaluations of the SPI.



Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian internal untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lain bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem pengendalian intern perusahaan di masa yang akan datang (*areas of improvement*).

The purpose of the evaluation is to provide confidence to the Board of Directors in providing assertions regarding the effectiveness of internal control to further provide confidence to other stakeholders that the implementation of the Company's SPI is adequate in achieving the expected goals, namely compliance with applicable laws and regulations, the availability of correct, complete and timely financial and management information, as well as the efficiency/effectiveness of the Company's business activities, as well as providing recommendations to the Board of Directors regarding the improvement of the implementation of the company's SPI in the future (*areas of improvement*).

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Important Issues Faced by the Company

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki perkara penting terkait permasalahan hukum dengan pihak-pihak baik yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan operasi bisnis PTPN IV.

During 2021, the Company didn't have any important cases related to legal issues with parties either directly or indirectly related to PTPN IV's business operations.

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTPN IV yang sedang menjabat.

Legal Issues for the Board of Commissioners and the Board of Directors

During 2021, there were no important cases faced by the currently serving members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PTPN IV.

Sanksi Regulator

Selama tahun 2021, PTPN IV tidak menerima sanksi dalam bentuk apapun dari lembaga maupun regulator.

Regulatory Sanctions

During 2021, PTPN IV didn't receive any form of sanctions from institutions or regulators.

Kepatuhan Terhadap Pajak

Selama tahun 2021, PTPN IV telah melaksanakan kewajiban penyetoran dan pembayaran pajak tepat waktu sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Tax Compliance

During 2021, PTPN IV has carried out the obligation to deposit and pay taxes on time according to the applicable tax regulations.

Penyimpangan Internal

Selama tahun 2021, tidak terdapat penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh Pegawai PTPN IV.

Internal Deviation

During 2021, there were no fraudulent deviations committed by PTPN IV employees.



Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama tahun 2021, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PTPN IV, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dampak Terhadap Perusahaan

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perusahaan tidak signifikan karena telah melalui proses mitigasi.

Upaya Meminimalisir Risiko Hukum

PTPN IV berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Secara konsisten melaksanakan program Legal Risk Awareness sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh pegawai maupun calon pegawai secara berjenjang dan sesuai dengan kebutuhan bisnis PTPN IV;
2. Memperkuat budaya Perusahaan dan integritas melalui sosialisasi dan pengukuran pemahaman pegawai terhadap integritas;
3. Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi;
4. Penegakan disiplin pegawai.

Transactions Containing Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

During 2021, there are no transactions that have conflicts of interest in PTPN IV, every transaction is carried out in accordance with applicable regulations and always pays attention to GCG principles.

Impact on the Company

Civil and criminal law issues during the reporting year and have been submitted through a legal process, the impact on the Company is not significant because it has gone through the mitigation process.

Efforts to Minimize Legal Risk

PTPN IV continuously strives to minimize legal risks for the company in carrying out business activities which are reflected in the following activities:

1. Consistently implementing the Legal Risk Awareness program as an effort to prevent legal risks and improve the quality of understanding legal aspects for all employees and prospective employees in stages and in accordance with PTPN IV's business needs;
2. Strengthening the Company's culture and integrity through socialization and measuring employee understanding of integrity;
3. Formation of Gratification Control Unit;
4. Enforcement of employee discipline.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 31/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YUNI AZHARI
NPM : 1905170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Adanya penurunan pencapaian target dalam anggaran di beberapa tahun terakhir 2. Kinerja manajerial masih menjadi salah satu penyebab meningkat dan menurunnya kinerja perusahaan 3. Masih terdapat hubungan dan koordinasi yang kurang efektif antar induk dan anak perusahaan
- Rencana Judul : ~~1. Penerapan~~ ^{Analisis} sistem pengendalian intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
3. Analisis sistem pertanggungjawaban pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(YUNI AZHARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/12/2022

Nama Mahasiswa : YUNI AZHARI
NPM : 1905170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 31/12/2022
Nama Dosen pembimbing* : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si (04 Januari 2023)

Judul Disetujui**

Analisis Sistem pengendalian Intern
pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero)
Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zuhra Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 08 februari 2023

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.)

Keterangan:
*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkarya

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 14 februari 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : JUNI AZHARI

NPM : 1905170169

Tempat/Tgl Lahir : BANDAR KLIPPA. 08 JUNI 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JL. UTAMA I PASAR I 3 DUSU
N XIX BANDAR KLIPPA

Tempat Penelitian: PT. PERKEBUNAN NUSANTARA
IV PERSERO MEDAN

Alamat Penelitian : JL. JETJEN SUPRAPTO NO. 2
KEC. MEDAN MAIMUN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap GE., Ak., M.Si., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

YUNI AZHARI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar dibutuhkan nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f/umsuMEDAN](#)

[ig/umsuMEDAN](#)

[t/umsuMEDAN](#)

[v/umsuMEDAN](#)

Nomor : 444/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 29 Rajab 1444 H
 20 Februari 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
 Jln. Letjend Suprpto No.2 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yuni Azhari
 Npm : 1905170169
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat IV akan diterbitkan
kontra dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 446/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yuni Azhari
N P M : 1905170169
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 20 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Rajab 1444 H
20 Februari 2023 M


Dekan
Dr. Hj. Jahuri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022736/III/2023
Lamp :-
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 06 Maret 2023

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT
MEDAN
DI - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 444/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 20 Februari 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	YUNI AZHARI	1905170169	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PESERO) MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET dengan metode **ONLINE** (tanpa tatap muka) di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
Terhitung mulai tgl. : 23 Februari 2023 s/d 28 April 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Telah mengisi dan mengunggah kembali surat pernyataan yang menjadi persyaratan dalam proses riset secara *online*.
2. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
3. Yang bersangkutan wajib menjaga kerahasiaan data perusahaan yang digunakan dalam riset, serta semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan..
4. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
5. Yang bersangkutan agar berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Riset di Unit Kerja yang menjadi tempat penelitian selama proses riset dilaksanakan.
6. Khusus bagi peserta Riset yang harus melakukan konfirmasi data riset dalam bentuk tatap muka ke unit kerja terkait, maka diwajibkan
 - a. Menggunakan pakaian kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket simamater dan sepatu.
 - b. Membawa Surat Izin Riset dari PTPN IV, Surat Pernyataan Kesediaan dan Surat Pernyataan yang sudah dilengkapi dengan hasil pemeriksaan dokter.
7. Pelaksanaan kunjungan dalam bentuk tatap muka ke unit kerja tempat pelaksanaan riset hanya dilakukan selama 1 (satu) hari, dan yang bersangkutan harus berperilaku sopan, mematuhi peraturan dan ketentuan protokol kesehatan yang berlaku di tempat pelaksanaan riset.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan riset tersebut.
9. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
10. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : yuniazhari100e@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : YUNI AZHARI
NPM : 1905170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si
Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada
PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah - perjelas fenomena masalah	27/1-23	<i>[Signature]</i>
Bab 2	- Perbaiki yang di koreksi - Cek kerangka konseptual dan sesuaikan	8/2-23	<i>[Signature]</i>
Bab 3	- Teknik pengumpulan data Perbaiki dan sesuaikan	15/3-23	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	- perbaiki Mendeley		<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Daftar pustaka partikan Mendeley		<i>[Signature]</i>
Persetujuan Seminar Proposal	Acr seminar proposal.		<i>[Signature]</i>

Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
17/3/23
(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 06 April 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Yuni Azhari*
NPM. : 1905170169
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar klipka, 08 Juni 2001
Alamat Rumah : Jl utama 1 pasar 13 GG sadar Dusun XIX bandar klipka
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Revisi dan project keanama masalah.</i>
Bab II	<i>Revisi beberapa hal dan tabel lainnya dengan judul.....</i>
Bab III	<i>Revisi definisi operasional.</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka, buat daftar wawancara.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 06 April 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Yuni Azhari
NPM : 1905170169
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar klippa, 08 Juni 2001
Alamat Rumah : Jl utama 1 pasar 13 GG sadar Dusun XIX bandar klippa
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1587/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 05 Dzulhijjah 1444 H
 23 Juni 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
 Jln. Letjend. Suprpto No.2 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yuni Azhari
 N P M : 1905170169
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendali Intern Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peninggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO 2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022745/III/2023

Medan, 1 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Selesai Riset/Penelitian

Kepada Yth :

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1587/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 23 Juni 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	YUNI AZHARI	1905170169	ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (Persero) MEDAN

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian lain di lingkungan PTPN IV selama bulan Februari sampai dengan bulan Mei.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil riset
 2. Hasil riset dipergunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan
- GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
- Mahasiswa/Siswa Ybs
/ (No.HP : 085277787806)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Yuni Azhari
NPM : 1905170169
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Klippa, 08 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun XIX Pinang Baris , Jl. Utama 1 Pasar 13
Email : yuniazhari100e@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Rubiman
Nama Ibu : Sunartik
Alamat : Dusun XIX Pinang Baris , Jl. Utama 1 Pasar 13

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Swasta PAB 20
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
Sekolah Menengah Atas : SMK Budisatrya Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara